

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE *HOT-FIT* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Munjirin¹, Arih Diyaning Intiasari², Budi Aji²

¹Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Jenderal Soedirman

²Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas
Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Latar Belakang: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan. Namun, keberhasilan implementasi sistem tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh berdasarkan pendekatan HOT-FIT (Human, Organization, Technology, dan Net Benefit) untuk mengidentifikasi faktor dominan dalam pencapaian manfaat sistem.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain eksplanatori sekuensial. Tahap kuantitatif melibatkan 182 tenaga kesehatan di RSUD Banyumas yang dipilih menggunakan total sampling. Analisis kuantitatif dilakukan dengan uji korelasi Spearman dan regresi logistik untuk melihat hubungan dan pengaruh aspek HOT-FIT terhadap Net Benefit. Tahap kualitatif berupa wawancara mendalam dengan 10 informan kunci dan dianalisis menggunakan teknik *content analysis* untuk memperkuat temuan kuantitatif.

Hasil: Mayoritas responden merupakan tenaga kesehatan berpendidikan sarjana atau diploma, berjenis kelamin perempuan, dan memiliki masa kerja lebih dari satu tahun. Sebagian besar responden menilai implementasi SIMRS baik pada aspek Human (94,7%), Organization (98,4%), Technology (98,9%), dan Net Benefit (98,4%). Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Human ($r=0,348$; $p<0,001$), Organization ($r=0,322$; $p<0,001$), dan Technology ($r=0,401$; $p<0,001$) dengan Net Benefit. Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa hanya aspek Human yang berpengaruh signifikan terhadap Net Benefit ($OR=26,959$; $p=0,020$). Hasil eksplorasi kualitatif menegaskan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh kemauan belajar, kemampuan adaptasi, dan komunikasi efektif pengguna dengan tim IT, sementara dukungan organisasi dan kesiapan teknologi berperan sebagai faktor pendukung.

Kesimpulan: Aspek Human merupakan faktor paling dominan dalam pencapaian Net Benefit implementasi SIMRS di RSUD Banyumas. Penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan literasi digital, dan dukungan motivasional dari manajemen perlu menjadi prioritas guna mengoptimalkan keberhasilan dan keberlanjutan implementasi SIMRS.

Kata Kunci: SIMRS, HOT-FIT, *Human*, *Net Benefit*, Sistem Informasi, RSUD Banyumas

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (USING THE HOT-FIT MODEL AT BANYUMAS REGIONAL GENERAL HOSPITAL

Munjirin¹, Arih Diyaning Intiasari², Budi Aji²

¹Master's Student in Nursing, Universitas Jenderal Soedirman

²Department of Public Health, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal
Soedirman

ABSTRACT

Background: The implementation of the Hospital Management Information System (HMIS) is a key strategy to improve the quality and efficiency of healthcare services. However, system success is influenced not only by technology but also by the readiness of human resources and organisational support. Therefore, a comprehensive analysis using the HOT-FIT (Human, Organisation, Technology, and Net Benefit) framework is required to identify the dominant factors in achieving system benefits.

Methods: This study applied a mixed-methods approach with a sequential explanatory design. The quantitative phase involved 182 healthcare workers at Banyumas Regional Hospital, selected through total sampling. Spearman's correlation and logistic regression analyses were employed to examine the relationship and influence of HOT-FIT aspects on Net Benefit. The qualitative phase consisted of in-depth interviews with 10 key informants, analysed using content analysis to complement quantitative findings.

Results: The majority of respondents were female healthcare professionals with a diploma or bachelor's degree and more than one year of work experience. Most respondents rated the HMIS implementation positively in the aspects of Human (94.7%), Organisation (98.4%), Technology (98.9%), and Net Benefit (98.4%). Correlation analysis revealed significant positive associations between Human ($r = 0.348$; $p < 0.001$), Organisation ($r = 0.322$; $p < 0.001$), and Technology ($r = 0.401$; $p < 0.001$) with Net Benefit. Logistic regression analysis indicated that only the Human aspect had a significant effect on Net Benefit ($OR = 26.959$; $p = 0.020$). Qualitative exploration highlighted that successful implementation was driven by willingness to learn, adaptability, and effective communication between users and the IT team, while organisational support and technological readiness acted as enabling factors.

Conclusion: The Human aspect is the most dominant factor in achieving Net Benefit in HMIS implementation at Banyumas Regional Hospital. Strengthening human resource capacity through continuous training, digital literacy improvement, and motivational support from management should be prioritised to optimise the success and sustainability of HMIS implementation.

Keywords: HMIS, HOT-FIT, Human, Net Benefit, Information System, Banyumas Regional Hospital